

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU DAN MEDIA  
PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MAN 1  
KOLAKA UTARA**

**AKSAK**

E-mail: [alwanulshabir@gmail.com](mailto:alwanulshabir@gmail.com)  
Universitas Muhammadiyah Parepare

**ABSTRAK:** Penelitian ini membahas tentang: Pengaruh Profesionalitas Guru dan Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar. Sub pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana profesionalitas guru dan media belajar di MAN 1 Kolaka Utara, adakah hubungan positif dan signifikan antara profesionalitas guru dengan hasil belajar dan adakah hubungan positif dan signifikan antara media belajar dengan hasil belajar serta bagaimana hubungan kedua variabel tersebut secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** Profesionalitas Guru, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

**ABSTRACT:** *This study discusses: The Influence of Teacher Professionalism and Learning Media on Improving Learning Outcomes. The sub-topics of discussion in this study are how teacher professionalism and learning media are at MAN 1 North Kolaka, is there a positive and significant relationship between teacher professionalism and learning outcomes and is there a positive and significant relationship between learning media and learning outcomes and how the relationship between the two variables together on learning outcomes.*

**Keywords:** *Teacher Professionalism, Learning Media, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

### PENDAHULUAN

Dalam ajaran Islam, guru memiliki kedudukan yang sangat mulia sebagai penyampai ilmu dan pembimbing yang menanamkan nilai-nilai kebaikan. Guru bukan hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan, namun juga berperan penting dalam membentuk akhlak, moral, dan karakter para siswa.<sup>1</sup> Islam memuliakan kedudukan orang-orang yang berilmu dan menjadikan mereka sebagai panutan dalam masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an, yang menyebutkan bahwa orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu akan ditinggikan derajatnya. Allah SWT berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
"دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ"

Terjemahnya:

*"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah: 11)<sup>2</sup>*

Ayat ini menjelaskan bahwa kedudukan guru, sebagai seorang yang berilmu, amatlah mulia di sisi Allah dan manusia. Mereka yang menyebarkan ilmu memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan prinsip kebaikan

---

<sup>1</sup> Irma Sulistiani dan Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 1261–68, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.

---

<sup>2</sup> Mukhamad Dani Azza, "Konsep Pendidikan Dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan,," 2019, 1–83, 32/1/KONSEP PENDIDIKAN DALAM SURAT AL-MUJADALAH AYAT 11 DAN RELEVANSINYA TERHADAP SENTRA PENDIDIKAN.

yang akan menjadi bekal hidup bagi peserta didik.

Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya menghormati guru sebagai sosok yang menjadi sumber inspirasi dan teladan. Dalam sebuah hadis disebutkan:

ليس منا من لم يجل كبيرنا، ويرحم صغيرنا،  
"ويعرف لعالمنا حقه"

Terjemahnya:

*"Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak menghormati yang lebih tua, tidak menyayangi yang lebih muda, dan tidak mengetahui hak para ulama"* (HR. Ahmad).<sup>3</sup>

Hadis ini menekankan pentingnya menghormati orang berilmu, termasuk para guru, sebagai figur yang sepatutnya dihargai atas peran besar mereka dalam membentuk generasi berkarakter dan beriman. Tugas seorang guru dalam perspektif Islam tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan duniawi, tetapi juga mencakup penanaman nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang dapat membimbing siswa dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama dan etika.

Dalam perannya sebagai pendidik, seorang guru harus mampu menjadi teladan yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang. Dengan demikian, guru tidak hanya mendidik secara intelektual tetapi juga menjadi pembimbing moral bagi para siswa agar menjadi generasi yang unggul dalam iman, ilmu, dan amal.

Secara yuridis, profesi guru diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menetapkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>4</sup> Undang-undang ini menekankan bahwa guru bukan sekadar pengajar, tetapi juga pembimbing yang bertanggung jawab atas

perkembangan akademik, sosial, dan karakter peserta didik. Peran ini mengharuskan guru untuk memiliki berbagai kompetensi yang mendukung keberhasilan pendidikan.

Dalam regulasi ini, terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi pedagogik menekankan pada kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, menguasai metode dan strategi pembelajaran, serta merancang pembelajaran yang efektif. Dengan kompetensi ini, diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga setiap peserta didik dapat mencapai potensi terbaiknya. Kompetensi kepribadian, di sisi lain, mengharuskan guru untuk memiliki integritas, sikap yang adil, jujur, dan berperilaku sesuai dengan etika, sehingga dapat menjadi figur teladan bagi peserta didik dalam hal moral dan etika.

Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi yang akan diajarkan serta keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu dan teknologi terkini yang relevan. Guru dengan kompetensi ini dapat mengajarkan materi secara mendalam dan relevan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan abad ke-21. Kompetensi sosial, sebagai kompetensi terakhir, menekankan pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bekerja sama, baik dengan peserta didik, rekan sejawat, orang tua, maupun masyarakat. Kompetensi ini sangat penting agar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung kolaborasi antar pihak terkait.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, guru memiliki peran sentral dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>5</sup> Dalam undang-undang ini, tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang berkarakter, cerdas, terampil, serta berakhlak mulia. Guru, dalam

<sup>3</sup> Kecia Ali dan Oliver Leaman, *Islam: The Key Concepts*, *Islam: The Key Concepts*, 2007, <https://doi.org/10.4324/9780203934234>.

<sup>4</sup> UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, "UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf," *Produk Hukum*, n.d., <https://jdih.usu.ac.id>.

<sup>5</sup> Noor, Tajuddin. "rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 2.01 (2018).

konteks ini, diharapkan mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik agar menjadi individu yang berkepribadian baik, kritis, dan mandiri.

Dengan demikian, melalui undang-undang ini, pemerintah memberikan amanat kepada guru untuk tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual pada peserta didik. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, sehingga tercipta generasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan dengan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang kuat.

Pandangan pakar menggarisbawahi pentingnya peran strategis guru dalam menghadapi perubahan dan tantangan di dunia pendidikan, khususnya di era digital. Menurut Suparlan,<sup>6</sup> guru di era Revolusi Industri 4.0 harus beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi dan menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan kemajuan teknologi digital yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa, guru yang mampu memanfaatkan teknologi akan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi edukatif, video pembelajaran, dan platform daring, memberikan kesempatan bagi guru untuk memperkaya materi pelajaran serta meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

## KAJIAN PUSTAKA

Penelitian relevan merupakan penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari

---

<sup>6</sup>Suparlan dan Utama, "Arah Politik Pendidikan Islam Di Masa Disrupsi," *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 11, no. 3 (2020): 257–72, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia> Prefix.

terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

Penelitian oleh Fitriani<sup>7</sup> dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here dengan Media Handout Terhadap Keaktifan Belajar Siswa* menyoroti peran penting kompetensi guru dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini secara khusus menemukan bahwa kompetensi profesional dan pedagogik guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Kompetensi profesional, yang mencakup penguasaan materi ajar dan kemampuan menerapkan strategi pembelajaran, membantu guru menciptakan suasana belajar yang kondusif. Di sisi lain, kompetensi pedagogik, yang mencakup pemahaman terhadap kebutuhan dan karakter siswa, membuat guru mampu menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai, sehingga mampu menarik minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Dengan meningkatnya kompetensi guru dalam dua aspek tersebut, siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru merupakan faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka, demi tercapainya hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengaruh profesionalitas guru menjadi lebih optimal apabila didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif. Kepala sekolah yang mampu mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran, menggunakan teknologi, dan

---

<sup>7</sup>Fitriani Fitriani, "Pengaruh Metode Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Dengan Media Handout Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sman 1 Perhentian Raja," *Peka* 6, no. 1 (2018): 44–52, [https://doi.org/10.25299/peka.2018.vol6\(1\).1863](https://doi.org/10.25299/peka.2018.vol6(1).1863).

mengembangkan kurikulum yang relevan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Hasil penelitian ini menggarisbawahi peran strategis dari profesionalitas guru yang tidak hanya bergantung pada keterampilan individu guru, tetapi juga dipengaruhi oleh iklim organisasi sekolah yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah. Keterlibatan pimpinan sekolah dalam mendukung profesionalitas dan inovasi guru menjadi kunci penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah.<sup>8</sup> dengan judul *Problematika Guru Alquran Hadits dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital di MtsN 3 Padang* mengungkapkan bahwa para guru di madrasah masih menghadapi berbagai kendala dalam mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak guru belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan perangkat digital yang dapat mendukung proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti kurangnya fasilitas teknologi dan akses internet yang tidak memadai, semakin memperumit implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

Dampak dari kendala tersebut adalah rendahnya efektivitas pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran agama yang masih didominasi oleh metode konvensional. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kompetensi teknologi bagi guru serta perbaikan infrastruktur di madrasah untuk memastikan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Zakiyah Khairani, "Problematika guru al-quran hadis dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital di mtsn 3 padang lawas zakiyah," *Ikadi (Journal of Islamic Studies)* 2, no. 1 (2023): 14–27, <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v3i1.351>.

Penelitian yang dilakukan oleh UNICEF<sup>9</sup> mengevaluasi efektivitas program sertifikasi guru serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun program sertifikasi dan pelatihan guru bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru, efek yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai. Sebagian besar guru yang mengikuti program ini tidak mengalami peningkatan signifikan dalam praktik mengajar mereka.

Penelitian ini juga menyoroti adanya kesenjangan antara tujuan yang diharapkan dari program sertifikasi dan pelatihan dengan realitas di lapangan, di mana hanya sebagian kecil dari guru yang menunjukkan perubahan nyata dalam kualitas pembelajaran. Faktor-faktor seperti motivasi internal, dukungan lingkungan kerja, dan ketersediaan sumber daya turut mempengaruhi keberhasilan program ini. Temuan ini menggarisbawahi perlunya perbaikan dalam pendekatan pelatihan dan penyesuaian program sertifikasi agar dapat memberikan dampak yang lebih merata dan berkelanjutan bagi peningkatan kinerja guru di seluruh Indonesia.

#### 1. Relasi (Hubungan) dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini memiliki keterkaitan erat dengan studi-studi sebelumnya yang mengeksplorasi pengaruh profesionalitas guru dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Fitriani dan Widodo menunjukkan bahwa kompetensi guru, khususnya dalam hal profesionalitas, berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Demikian pula, Widodo menemukan bahwa media pembelajaran digital efektif dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya di mata pelajaran yang bersifat sains dan matematika. Penelitian ini melanjutkan temuan-temuan tersebut dengan mengintegrasikan kedua variabel, yakni profesionalitas guru dan penggunaan media

---

<sup>9</sup>Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, Duta media publishing, 2019, <http://repository.iainmadura.ac.id/257/1/Naskah> Ahmad Nursobah %28Fixed%29.pdf.

pembelajaran berbasis teknologi, dalam konteks peningkatan hasil belajar siswa di MAN 1 Kolaka Utara. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti akan pentingnya sinergi antara kompetensi guru dan teknologi dalam menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

## 2. Distingsi (Perbedaan) dari Penelitian Sebelumnya

Perbedaan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah fokusnya pada lingkungan madrasah, khususnya pada mata pelajaran agama yang seringkali kurang terfasilitasi oleh inovasi media pembelajaran berbasis teknologi. Kebanyakan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fitriani dan Suparman serta Widodo, berfokus pada lingkungan pendidikan umum dan mata pelajaran eksakta. Penelitian ini, sebaliknya, memberikan perhatian khusus pada pendidikan agama di madrasah sebagai salah satu elemen yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi dampak media pembelajaran, tetapi juga mencoba menggali lebih dalam keterkaitan antara profesionalitas guru dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, sebuah pendekatan yang masih jarang dibahas dalam konteks madrasah, khususnya di daerah.

## 3. Novelty (Kebaruan) Penelitian

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada eksplorasi spesifik tentang interaksi antara profesionalitas guru dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di MAN 1 Kolaka Utara, serta dampaknya terhadap hasil belajar di mata pelajaran agama Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran di madrasah dan pendidikan agama, yang seringkali terpinggirkan dalam studi-studi sebelumnya. Dengan menggabungkan fokus pada peningkatan hasil belajar di mata pelajaran agama dan pemanfaatan media digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan strategi pembelajaran di madrasah. Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis

bagi guru dan madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran yang inovatif dan pengembangan profesionalitas guru sesuai tuntutan era digital.

## B. Kajian Teori

Kajian teori atau landasan teori adalah kumpulan konsep, definisi, dan perspektif yang terstruktur mengenai suatu topik penelitian. Kajian teori merupakan bagian penting dalam penelitian karena menjadi landasan atau dasar penelitian. Kajian teori yang berkualitas akan menentukan kualitas penelitian yang dibuat.

### 1. Profesionalitas Guru

Profesionalitas guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Secara umum, profesionalitas guru merujuk pada penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan peran guru secara optimal. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.<sup>10</sup> Kompetensi-kompetensi ini merupakan dasar profesionalisme guru dalam mendidik dan mengajar. Peneliti seperti Suparlan<sup>11</sup> menekankan bahwa profesionalitas guru tidak hanya bergantung pada penguasaan materi ajar, tetapi juga keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara adaptif.

Profesionalitas guru juga tercermin dalam kemampuan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan metodologi terbaru untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, profesionalitas guru memiliki peran yang signifikan dalam memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar, terutama pada pembelajaran berbasis teknologi. Kompetensi guru untuk mengintegrasikan media pembelajaran teknologi menjadi indikator profesionalitas yang relevan dalam era Revolusi Industri 4.0.

---

<sup>10</sup>Nasional, Departemen Pendidikan. "Undang-undang nomor 14 tahun 2005, tentang guru dan dosen." *Jakarta: Depdiknas* (2005).

<sup>11</sup>Suparlan, Suparlan. "Teori konstruktivisme dalam pembelajaran." *Islamika* 1.2 (2019): 79-88.

## 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa secara lebih efektif dan interaktif. Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran berperan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Menurut M. Ramli,<sup>12</sup> media pembelajaran meliputi segala bentuk alat atau teknologi yang dapat membantu dalam penyampaian informasi, seperti komputer, video, infografik, dan aplikasi pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan daya serap dan motivasi siswa terhadap materi pelajaran, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Di era digital, media pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning dan platform pembelajaran daring, semakin berkembang dan dapat mendukung pembelajaran kolaboratif serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar. Dalam konteks madrasah, penggunaan media berbasis teknologi untuk mata pelajaran agama menjadi penting untuk menciptakan variasi metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran bukan hanya alat bantu, tetapi juga menjadi komponen integral dalam strategi pembelajaran yang efektif.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Menurut Bloom dalam teori *Taxonomy of Educational Objectives*, hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang baik tidak hanya mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga menunjukkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke situasi nyata.

Dalam evaluasi hasil belajar, aspek-aspek seperti peningkatan nilai, motivasi, dan

partisipasi siswa menjadi indikator penting yang menunjukkan efektivitas pembelajaran. Peningkatan hasil belajar seringkali bergantung pada faktor internal seperti motivasi siswa dan faktor eksternal seperti metode pengajaran serta media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh profesionalitas guru dan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar, untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pencapaian akademik siswa, khususnya dalam konteks pendidikan agama di madrasah.

Ketiga teori ini, yaitu profesionalitas guru, media pembelajaran, dan hasil belajar, menjadi landasan konseptual yang mendasari penelitian. Dengan memahami hubungan antar variabel ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan di MAN 1 Kolaka Utara.

## C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian ini berfungsi sebagai alur pemikiran logis yang menggambarkan hubungan antar variabel, yakni pengaruh profesionalitas guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Kerangka ini juga mencerminkan dasar teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa.

### 1. Profesionalitas Guru

Profesionalitas guru dalam penelitian ini merujuk pada kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya, termasuk kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Profesionalitas ini mencakup kemampuan guru untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif serta mengintegrasikan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Menurut berbagai penelitian, profesionalitas guru memiliki korelasi positif dengan hasil belajar siswa. Fitriani dan Suparman menyebutkan bahwa kompetensi

---

<sup>12</sup>Ramli, M. "Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3.2 (2013).

guru, terutama pada aspek pedagogik dan profesional, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, guru yang memiliki profesionalitas tinggi cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat mendorong hasil belajar yang optimal.

## 2. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Media pembelajaran berbasis teknologi adalah alat dan sumber belajar digital yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti e-learning, perangkat lunak pendidikan, dan media interaktif lainnya. Penggunaan media ini dapat membantu menyampaikan materi secara lebih menarik, meningkatkan pemahaman siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Berdasarkan penelitian Widodo, penggunaan media pembelajaran digital secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama di mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual dan visualisasi, seperti Sains dan Matematika.

## 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa mencerminkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran setelah melalui proses belajar. Dalam konteks ini, hasil belajar diukur melalui pencapaian akademik siswa di MAN 1 Kolaka Utara, terutama dalam mata pelajaran agama Islam seperti Fiqih, SKI, dan Al-Qur'an Hadis. Hasil belajar tidak hanya bergantung pada faktor internal siswa, tetapi juga pada peran guru dan kualitas media pembelajaran yang digunakan.

## 4. Hubungan Antar Variabel dalam Kerangka Pikir

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, kerangka pikir ini menghipotesiskan bahwa:

a. Profesionalitas guru berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur dan kondusif, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa. Kompetensi guru yang baik memungkinkan terciptanya interaksi yang efektif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

b. Media pembelajaran berbasis teknologi mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan pemanfaatan

teknologi, siswa diharapkan lebih termotivasi, memiliki pemahaman yang lebih mendalam, dan lebih aktif dalam pembelajaran.

c. Interaksi antara profesionalitas guru dan media pembelajaran diyakini akan memperkuat pengaruh kedua variabel ini terhadap hasil belajar siswa. Guru yang profesional cenderung lebih mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dengan optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5. Sintesis dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa profesionalitas guru dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MAN 1 Kolaka Utara. Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen, serta interaksi keduanya, terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran agama di madrasah.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian hasil belajar siswa adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel dalam konteks hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada hasil belajar siswa, serta untuk menguji teori atau model yang ada

## HASIL PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dijelaskan gambaran mengenai deskripsi hasil penelitian eksperimen hasil belajar dan deskripsi tiap-tiap variabel yang menjadi fokus penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah guru-guru sebanyak 20 orang dan siswa/i kelas X (sepuluh) tahun pelajaran 2024-2025 yang dibagi menjadi kelas Eksperimen (kelas X IPA 1) dan kelas control (kelas X IPA 2) di MAN 1 Kolaka Utara.

Analisis deskripsi yang disampaikan meliputi hasil belajar dengan media dan tanpa media dengan perlakuan tes. Analisis variabel bebas  $X_1$  (profesionalitas guru) dan  $X_2$  (media pembelajaran). Hubungan  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , serta  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ .

### B. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S) yang pengolahan datanya menggunakan software IBM SPSS versi 23 for Windows

#### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji linearitas dapat diketahui melalui nilai koefisien  $F$ . Perhitungan uji linearitas menggunakan program IBM SPSS versi 23 for windows. Nilai koefisien  $F$  dapat dilihat pada baris *Deviation from Linearity* yang tercantum dalam ANOVA tabel. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf 5% berarti hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui, bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sesama variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya nilai koefisien korelasi *Product Moment*. Prinsip pengambilan keputusan yaitu jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas  $\leq 0,800$ , maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga analisis regresi ganda dapat dilaksanakan.

Perhitungan uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM

SPSS versi 23 for Windows. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 1 pada taraf signifikansi 10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke uji hipotesis penelitian. Berikut rangkuman hasil uji multikolinearitas

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang sama. Pada uji regresi, persyaratan yang dibutuhkan adalah variabel yang homogen. Karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru serta siswa/i MAN 1 Kolaka Utara, maka sampel dapat dipastikan homogen.

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah : "terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada MAN 1 Kolaka Utara." Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana.

##### a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 0,787 X_1 + 10,444$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien profesionalitas ( $X_1$ ) sebesar 0,787 yang berarti jika profesionalitas guru meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar siswa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,787.

##### b. Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan program IBM SPSS versi 23 for Windows, diperoleh nilai

koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,443 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar

0,346. Nilai  $r^2_{x1y}$  tersebut dapat diartikan bahwa terjadi perubahan pada hasil belajar siswa setiap peningkatan profesionalitas guru sebesar 34,6 persen.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel profesionalitas guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 2,616 dengan  $n=30$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,700. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (2,323 > 0,700). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, nilai koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,787 merupakan nilai positif yang menunjukkan terdapat pengaruh positif profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai thitung yang lebih besar dari ttabel yaitu (2,616 > 0,700) pada taraf signifikansi 0,05 dan  $n=30$ . Nilai ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,346 menunjukkan bahwa profesionalitas guru memberi pengaruh 34,6 % terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 66,4%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Kolaka Utara. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka setiap guru hendaknya terus meningkatkan profesionalitas dirinya masing-masing supaya dapat terus meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis ini, maka selaras dengan Suprihatiningrum bahwa, hasil belajar dapat menjadi cerminan dan

ciri-ciri dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang profesionalitas.<sup>176</sup> Kemudian, dijelaskan pula guru harus selalu ada waktu guna mengadakan

refleksi dan koreksi terhadap apa yang dilakukannya, profesional atau tidak. Oleh karena itu juga menurut Suprihatiningrum guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya

demi menunjang profesionalitasnya.<sup>177</sup> Kebijakan PP Nomor 19 tahun

2017 tentang guru, sangat jelas menerangkan bahwa guru profesional memiliki kompetensi untuk meningkatkan hasil belajar, yakni dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 yang mengatur tentang status guru sebagai tenaga profesional, yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

## **2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, nilai koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,448 merupakan nilai positif yang menunjukkan terdapat pengaruh positif media pembelajaran terhadap hasil belajar. pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai thitung yang lebih besar dari ttabel yaitu (2,650 > 0,700) pada taraf signifikansi 0,05 dan  $n=30$ . Nilai ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,202 menunjukkan bahwa media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selaras dengan pendapat Hamalik, bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan dan keaktifan kegiatan belajar. Media pembelajaran merupakan salah

satu unsur penting untuk meningkatkan keberhasilan belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka perlu adanya usaha yang berkesinambungan dalam peningkatan profesionalitas guru dalam berbagai wadah peningkatan kompetensi yang berkelanjutan dalam rangka peningkatan profesionalitas guru. Disamping itu, media pembelajaran perlu ditingkatkan terus pemanfaatannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sutrisno. *Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.
- Ahmad. *Tafsir Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Ahmadi, Abu. *Sejarah Agama*. Solo: Ramadhani, 2015.
- Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Apollo, 2014.
- Al Muchtar, Suwarma. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Potensi Mandiri, 2015.
- Al-Buti**, *Islam: The Religion of Life*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2015.
- Al-Ghazali**, *Kedudukan Rukun Islam dalam Kehidupan Seorang Muslim*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Muhammadiyah, 2020.
- Al-Qur'an dan As-Sunnah**. *Akhlak Mulia dalam Islam: Landasan dan Penerapannya*. Jakarta: Gema Insani Press, 2018.
- Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2019.
- Ani Rusilowati, dan Wahyu Hardyanto, Ulfa Maria. *Interactive Multimedia Development in The Learning Process of Indonesian Culture Introduction Theme for 5-6Year Old Children*. Journal of Primary Education Vol. 8, No. (3), 2019.
- Arifin**, *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Arifin, Zainal. *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Arikunto. Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. VIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Atmawarni, *Penggunaan Multimedia Interaktif Guna Menciptakan Pembelajaran yang Inovatif di Sekolah*. Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas Isipol Uma, Volume 4, Nomor. 1, ISSN: 2085-0328, April 2016.
- Bajari, A. *Metode Penelitian Komunikasi: Prodesur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Creswell, John W.** *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publications, 2018.
- D. Septian**, *Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016.

- Daryanto,** *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Djollong, Firtiani. *Pembelajaran Beyond Center and Circle Time Pada Anak Usia Dini : Implementasi, Hambatan dan Solusi.* Azzia Karya Bersama, 2024
- , dkk. *Peran Pendidikan Keluarga dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Anak dan Remaja.* Education: Volume 7 Nomor 1, 2024.
- Elistina, *Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Intruccion) Berbantuan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 5 Basi Kecamatan Basidondo Tolitoli.* Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4, No. 9, ISSN 2354-614X, 2021.
- Emzir,** *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- Fitriana,L.** *Penerapan Media Interaktif dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah.* Malang: UMM Press, 2017.
- Halik, Abdul. *Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah.* Jurnal Pendidikan, Volume 5, Issue 2, 2018.
- , dkk., *Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.* Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, Vo. 4, Issue 3. 2024.
- Hanafie Das, Wardah dan Halik Abdul. *Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Publication , Vol. 1, fages 152. 2023.
- , *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah.* Publication , Vol. 1, fages 152. 2013.
- Hamalik,Oemar.*Media Pendidikan.* Bandung: Citra Aditya Bakti, 2015.
- , *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Hasan,** *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* Bogor: Ghalia Indonesia, 2023.
- Hernadi, A.** *Dasar-Dasar Multimedia: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Andi Offset, 2020.
- Istiqlal, Muhammad. *Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Matematika.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Volume 2 Nomor 1, p-ISSN: 2502-7638; e-ISSN: 2502 8391, 2020.
- Ja'far, Rozak M.** *Dasar-Dasar Agama Islam.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Jalaluddin As-Suyuti, Jalaluddin Al-Mahalli.** *Tafsir Al-Jalalayn.* Kairo, Mesir: Dar Al-Hadith, 2022.
- Jarir Al-Tabari, bin Muhammad. *Tafsir Al-Tabari: Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an.* Beirut: Dar Al-Turath Al-Arabi, 2021.
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Pendidikan.* Yogyakarta: Andi. 2018.
- Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan.* Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara 2017.

- Kathir, Ibn. *Tafsir Ibn Kathir*. Vol. 8, Riyadh, Saudi Arabia: Darussalam Publishers, 2020.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Banten: Yaysan Pelayan Qurana, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Kotler**. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Latipun**. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2023.
- Lestari, Novia. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Klaten: Lakeisha, 2020.
- Mas'ud, Abdurrahman et, al. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Mayer, R. E.** *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press, 2022.
- Moleong, Lexy J.** *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2023.
- Muis, Abdul. *Efektivitas Metode Belajar Mandiri Terhadap Perkembangan Kreatifitas Berpikir Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 8 Enrekang*. Jurnal Al-Ibrah. Jilid 9, Terbitan 1, 2020.
- Mubin, Muhammad, Nurul. *Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Skeletal pada Mata Kuliah Dasar Keperawatan I*. Jurnal Sistem Skeletal, Volume. 01, No. 02, 12 September 2013.
- Muin, Abdul A.** *Agama dan Kehidupan: Pengantar Ilmu Agama Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
- Muis, Abdul. *Implementasi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cetakan Pertama, Gowa: Panrita Global Media, 2014.
- Mulyana.** *Karakteristik Agama Islam dan Perbandingannya dengan Agama Lain*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Munawir, dkk. *Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 9, No. 1, Maret 2024.